

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah Investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana dan prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaimana sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu dari mana mesti harus diawali.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA atau sains menurut Sumaji (2000:35) adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsepkonsep IPA serta keterkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa juga mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari dan mencintai kebesaran serta kekuasaan Penciptanya.

Mutu pendidikan di SDN Sumberdadi sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Di kelas IV pelajaran IPA pada materi hubungan struktur akar tumbuhan dan fungsinya banyak siswa yang mengalami kesulitan dan hasil belajarnya juga kurang memuaskan. Dari hasil evaluasi 28 siswa yang mencapai ketuntasan evaluasi belajar (65 keatas) hanya 8 siswa. Hal demikian terjadi karena proses pembelajaran biasanya bersifat *teacher centered* dan media yang digunakan juga kurang tepat. Pengajaran menjadi berpusat pada guru, mengajar lebih dominan dari pada belajar. Guru berperan sebagai pemberi informasi sebanyak-banyaknya. Siswa tidak didik berfikir secara kritis, berlatih

menemukan konsep atau pun untuk mengembangkan kreatifitasnya. Siswa akhirnya menjadi individu yang pasif, kurang merespon pelajaran yang disampaikan, dan kedaulatan mereka pun harus tunduk pada kekuasaan guru. Pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan pada siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa yang rendah, maka dalam pembelajaran IPA pada materi hubungan struktur akar dan fungsinya perlu diadakan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA materi hubungan struktur akar dan fungsinya salah satu diantaranya adalah menggunakan metode demonstrasi. Dengan metode demonstrasi dapat melibatkan siswa dalam kegiatan KBM. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan suatu proses atau benda yang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan dan sering disertai penjelasan lisan. Adapun penerapannya di kelas pada materi hubungan struktur akar dan fungsinya yaitu: siswa dalam kelompok kecil diminta untuk mengamati obyek yang didemonstrasikan (akar tumbuhan), bagaimana bentuk - bentuk akar dan bagian-bagian apa saja yang terdapat pada akar, kemudian perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya. Arends (2001:264)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Struktur Akar dan Fungsinya Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang mutu pendidikan di SDN Sumberdadi yang sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan, di kelas IV pelajaran IPA pada materi hubungan struktur akar tumbuhan dan fungsinya banyak siswa yang mengalami kesulitan dan hasil belajarnya juga kurang memuaskan. Ini terbukti dari evaluasi 28 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar (65 keatas) 8 siswa. maka penelitian tindakan kelas ini, akan kami fokuskan pada peningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA tentang hubungan struktur akar dan fungsinya dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA tentang hubungan struktur akar dan fungsinya?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA tentang hubungan struktur akar dan fungsinya?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mendiskripsikan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA tentang hubungan struktur akar dan fungsinya.

2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar melalui penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA tentang hubungan struktur akar dan fungsinya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### **Siswa:**

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi hubungan struktur akar dan fungsinya
- b. Untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam memahami pelajaran IPA materi hubungan struktur akar dan fungsinya.

#### **Guru:**

- a. Dapat memberikan temuan-temuan dan inovasi baru dalam model dan strategi pembelajaran yang ada, sehingga dapat menjadi lebih baik dan efektif.
- b. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

#### **Sekolah**

Dapat membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan pada diri guru dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

### **1.6 Batasan istilah**

1. Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan

yang diberikan dalam proses belajar mengajar dalam hal ini nilai tes tulis yang diberikan oleh guru.

2. Ilmu pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep, prinsip, proses penemuan.
3. Struktur dapat dikatakan sebagai susunan, struktur diartikan sebagai cara bagaimana sesuatu disusun.
4. Akar adalah bagian tumbuhan yang paling bawah dan tumbuhnya searah gaya tarik bumi.
5. Metode demonstrasi adalah cara atau teknik yang digunakan untuk memberikan variasi dalam cara-cara guru mengajar atau menyampaikan materi pelajaran aslinya maupun tiruan sehingga siswa dapat mengamati dengan jelas.